

KETERKAITAN DAN KONTRIBUSI SUBSEKTOR PERTANIAN DI SUMATERA

BARAT : ANALISIS INPUT-OUTPUT TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program

Studi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andalas



Diajukan Oleh :

Sifa Salsabilla

NIM 2210541013

Putri Ayu, SE., M.Sc

NIP 199310122022032000

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

KAMPUS PAYAKUMBUH

2026

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan dan kontribusi subsektor pertanian dalam perekonomian Provinsi Sumatera Barat tahun 2016. Sampel dalam Penelitian ini adalah tujuh kelompok subsektor pertanian yang tercakup dalam Tabel Input-Output Provinsi Sumatera Barat, yaitu pertanian tanaman pangan; pertanian tanaman hortikultura semusim; hortikultura tahunan dan lainnya; perkebunan semusim dan tahunan; peternakan; jasa pertanian dan perburuan; kehutanan dan penebangan kayu; serta perikanan. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Input-Output dengan pendekatan model Leontief, yang meliputi analisis keterkaitan, analisis penyebaran, dan analisis multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh subsektor pertanian mempunyai keterkaitan ke belakang lebih besar dari satu, dengan subsektor peternakan sebagai subsektor tertinggi sekitar 1,235. keterkaitan ke depan menunjukkan bahwa kehutanan dan penebangan kayu memiliki nilai tertinggi dalam kelompok pertanian, sekitar 3,9972. Seluruh subsektor pertanian juga memiliki nilai multiplier output besar dari satu, yang menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki peran yang strategis dalam perekonomian Sumatera Barat.

